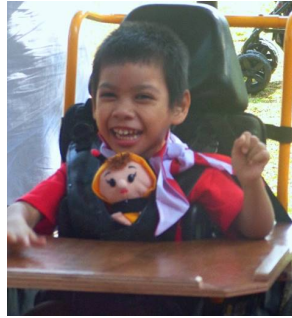


# Panduan Pencegahan Covid 19 di Panti untuk Anak dengan Disabilitas



*Salah satu tempat yang sangat rentan terdampak infeksi Cpv19 adalah institusi atau panti untuk anak-anak dengan disabilitas. Kondisi medis anak-anak ini menjadi kekhawatiran utama di samping faktor lain yang dapat menjadi pemicu.*

*Setiap pengelola dan staff dibayangi dengan kekhawatiran dan tekanan yang besar pada situasi saat ini. Perbagai keputusan penting harus diambil dengan cepat dengan pertimbangan yang matang dan meminimalkan dampak. Tanggung jawab pengambil keputusan semakin besar karena harus dapat membawa suasa kondusif dan menenangkan setiap anak asuhan serta staff termasuk keluarganya. Kemampuan membangun kepercayaan satu sama lain agar menjadi tim yang kuat dan mau mengambil peran masing-masing akan menjadi kunci kemenangan bersama dengan tetap mengedepankan rasa saling menghargai dan mengasihi.*

*Menghadapi anak-anak yang mungkin tidak benar-benar memahami apa yang terjadi juga dapat menimbulkan tekanan tersendiri. Mungkin juga kegamangan akan keberlanjutan layanan berikutnya. Apapun tetaplah jaga kebersamaan, hadapi dinamika yang terus berubah baik internal maupun eksternal, saling dukung dan menguatkan, ajaklah anak-anak dan semua untuk tetap tersenyum dan bergembira.*

*Panduan ini berisi beberapa bagian, semoga bermanfaat !*

## Kebersihan diri

- Ikuti prosedur cuci tangan dengan enam langkah, pastikan semua individu memahami dan mempraktekkan.
- Tempatkan poster cuci tangan di beberapa tempat sebagai pengingat
- Sediakan sabun dan air mengalir di beberapa tempat ; depan gerbang; depan pintu kamar; Depan pintu ruang makan; dapur; ruang terapi; ruang bermain anak, dll
- Sediakan masker dan pastikan setiap orang dapat menggunakan dan memperlakukan masker dengan benar. Apabila menggunakan masker kain, pastikan setiap orang memiliki beberapa masker untuk berganti. Ikuti protokol cara memakai dan melepas masker



- Setiap individu, pastikan mengikuti etika batuk dan bersin. Ajarkan pada anak-anak menggunakan lagu dan praktek.
- Apabila anak tidak mampu melakukan sendiri dan staff mengidentifikasi anak dengan gejala, segera berikan bantuan medis dan kirim ke ruang isolasi dasar
- Mandi setidaknya dua kali sehari atau setelah bepergian dari luar kompleks panti
- Ajarkan anak untuk tidak menyentuh mulut, hidung, mata melalui lagu atau gambar sesuai yang mereka pahami
- Apabila anak menggunakan alat bantu kebersihan, misalkan lap; pastikan tidak digunakan bersama atau bergantian

### ***Pakaian & Perlengkapan Pribadi***

- Pastikan staff berganti pakaian ketika datang dari luar kompleks panti
- Lepaskan dan tempatkan jaket, sepatu, helm, jam tangan dan perhiasan di tempat yang tidak terjangkau anak dan berada dalam kantong tertutup
- Gunakan alas kaki yang berbeda antara yang digunakan di perjalanan dan ketika datang ke panti
- Perlengkapan berhias sedapat mungkin menjadi alat personal dan tidak bergantian

### ***Perlengkapan ibadah***

- Jaga kebersihan tempat ibadah
- Bagi yang muslim, dorong untuk menggunakan perelatan ibadah pribadi
- Jika anda mengetahui ada pengunjung yang akan tinggal dalam kurun waktu cukup panjang, informasikan untuk membawa perlengkapan ibadahnya



### ***Kebersihan Lingkungan***

- Strerilisasi secara berkala di tempat-tempat umum dengan menggunakan cairan yang direkomendasikan
  - Sediakan air purifier sedapat mungkin di setiap ruang tidur anak dan sesuaikan dengan ukuran ruang
  - Pastikan sirkulasi udara di setiap ruang terjadi dengan baik, buka jendela secara berkala dan kurangi penggunaan AC
  - Penyemprotan cairan disinfektan hanya untuk barang atau benda tetapi bukan pada manusia dan hewan
  - Sterilisasi pada benda di dalam ruangan dilakukan dengan cara membasahi lap dengan disinfektan kemudian mengelapkan bukan dengan cara menyemprotnya.
- Khusus pada ruang yang sering digunakan untuk menerima kunjungan tamu dari luar atau ruang transisi\*, sterilisasi dengan disinfektan sebaiknya dilakukan setidaknya dua kali dalam sehari.
  - Tempat sampah, pastikan ada tempat sampah umum untuk sisa makanan dengan sampah untuk perlengkapan personal dan medis. Pastikan semua tertutup.
  - Bersihkan kendaraan yang dipakai, baik bagian dalam maupun luar

### ***Kebersihan peralatan Umum***

- Mulailah untuk menggunakan perlatan makan personal terutama bagi anak atau staff yang sakit
- Ajarkan anak untuk lansung mencuci perlatan makan atau membawa ke tempat cuci yang tersedia
- Bersihkan mainan, alat terapi, perlengkapan tidur, alat pendidikan dengan cara mengelap dengan kain yang telah dibasahi dengan disinfektan
- Lap kursi roda, meja makan, kursi, hand railing dengan mengelap menggunakan disinfektan
- Ajarkan anak mencuci atau membawa pakaiannya ke tempat cuci yang di sediakan

## **Pengaturan Staff**

### ***a. Pengaturan sangat ketat***

staff yang bekerja dengan anak-anak sama sekali tidak berinteraksi dengan dunia di luar kompleks Panti. Pergantian kerja staff dapat dilakukan tetapi mereka tetap berada di dalam kompleks. Semua kebutuhan dan tempat di sediakan oleh lembaga. Ini dimungkinkan apabila ada diskusi bersama antara seluruh staff dengan pengelola dan dilakukan atas kesediaan staff.

### ***b. Sistem shifting semi karantina***

Pengaturan semi ketat dengan cara shifting , beberapa waktu tertentu berada di luar, dilanjutkan dengan masuk ke panti dan mengikuti prosedur karantina 14 hari di dalam panti dan baru bekerja dengan anak-anak dalam kurun waktu tertentu

### ***c. Sistem shifting longgar***

Staff bekerja dengan sistem shift yang ditentukan, tetapi ada protokol ketat yang dilakukan ketika staff kembali bekerja, sebagai berikut :

1. Memastikan suhu tubuh staff normal
2. Memastikan staff mengganti pakaian dan alas kaki di ruang di ruang transisi\*
3. Memastikan staff membersihkan diri/ mandi setiba di panti
4. Menggunakan masker sepanjang bersama dengan anak

**Cara memakai dan melepas masker, ikuti protokol yang ada, mohon pastikan beberapa hal berikut :**

- Ketika memakai dan melepas hanya memegang pada bagian tali
- Bila menggunakan masker bedah, segera gunting ketika selesai dan masukkan ke kantong sampah tertutup (pastikan tidak akan tercecer). Bila menggunakan masker kain, segeralah masukkan pada air sabun dan cuci, jangan biarkan tergeletak di tempat terbuka atau bercampur dengan benda lainnya
- Masker kain atau bedah hanya dapat digunakan dalam jangka waktu 4 jam, selanjutnya masker kain dapat dicuci kembali

### **Catatan :**

Untuk panti yang memiliki anak-anak dengan permasalahan kesehatan dan disabilitas yang cukup berat, model pengaturan a dan b lebih di sarankan

## **Pengaturan Nutrisi**

- Konsumsi sayur dan buah dan protein secara seimbang
- Berikan vitamin pada staff dan anak terutama vitamin C dan Zinc secara berkala (akan lebih baik setiap hari)
- Pastikan untuk hanya mengkonsumsi makanan yang dimasak terlebih dahulu, atau di kupas untuk buah.

## **Penanganan Barang atau benda dari luar panti**

Kadang kita menerima atau membawa barang dari luar, berikut beberapa prosedur yang sebaiknya dilakukan

- Secara umum , minimalkan kontak atau sentuhan dari banyak orang, sediakan kantong , apabila barang berukuran kecil atau tempat khusus di depan gerbang untuk meletakkan barang dari pengirim.
- Segeralah lakukan proses sterilisasi berdasarkan jenisnya, barang dalam bungkus maka semprot atau lap dengan disinfektan.
- Barang tanpa bungkus, misalnya sayuran dan buah, terimalah dalam keranjang plastik kemudian cuci dengan sabun yang aman untuk makanan di air mengalir, keringkan lalu proses atau simpan
- Atau cuci bahan makanan dengan air panas, jika tidak merusaknya
- Usahakan untuk membeli sayur atau buah dalam jumlah besar sehingga mengurangi kegiatan pembelian ke pasar atau supermarket
- Selalu cuci tangan setelah melakukan prosedur di atas

## **Prosedur menerima tamu**

- Jika tidak ada penjaga, pastikan pintu gerbang selalu tertutup, sediakan bel sehingga diketahui jika ada tamu.
- Jika memungkinkan minimalkan kunjungan fisik dan tanyakan apa yang Anda dapat lakukan untuk menggambarkan tentang kondisi anak seperti yang mereka inginkan
- Beri pemahaman tamu untuk tidak berinteraksi dengan anak, siapkan video atau foto-foto anak di saat kegiatan sehingga memberikan gambaran pada mereka tentang anak-anak kita
- Temuilah di ruang khusus yang disteril secara berkala
- Pastikan mereka untuk mencuci tangan sebelum memasuki kompleks panti dan mintalah untuk menggunakan masker
- Hindari kontak fisik

- Atur tempat duduk sesuai jarak yang di anjurkan kurang lebih 1 hingga 1,5 meter

### **Kegiatan Bersama Anak**

- Pastikan penggunaan masker yang aman bagi staff dan anak
- Atur kegiatan untuk semua anak dari pagi hingga sore, pastikan setiap anak aktif melakukan kegiatan fungsional, fisik dan hiburan aktif secara seimbang
- Pastikan anak tetap produktif dan belajar (lihat Buku Panduan bagi Orang Tua & Guru Anak-anak Dalam Pendidikan Khusus- terlampir)
- Ajarkan hal-hal penting dalam menjaga kebersihan dan menjaga diri
- Bicaralah dengan mereka tentang apa yang terjadi saat ini (<https://www.covid19parenting.com/bahasaindonesian> atau lihat Pamflet – Covid 19 Parenting 1,2,3 – terlampir)

### **Pengadaan Ruang isolasi**

Dalam kondisi tertentu ruang isolasi diperlukan baik bagi anak dengan gejala sakit umum yang disebabkan oleh virus lain maupun yang mengarah pada Covid 19. **Jika ada anak yang menunjukkan gejala terinfeksi virus lain dan/atau Covid 19, pastikan untuk menghubungi petugas medis. Jika sesuatu memaksa mereka harus berada di panti, pastikan di ruang isolasi . Jika ada anak-anak yang terinfeksi karena virus lain dan Covid-19, pastikan mereka berada di ruang isolasi yang berbeda.**

Standar ruang isolasi mencakup :

1. Singkirkan benda atau peralatan yang tidak dibutuhkan
2. Sebelum masuk ruang isolasi, lepaskan perhiasan seperti cincin, jam tangan maupun peralatan personal staff lainnya.
3. Pastikan ada tempat untuk mencuci tangan yang sangat dekat dengan ruang isolasi
4. Pastikan, hanya staff tertentu yang dapat mengaskes ruang isolasi, atur sehingga tidak terlalu banyak staff yang bertanggung jawab dan keluar masuk
5. Beritanda khusus yang membadakan dengan ruang lain
6. Lengkapi dengan penghisap udara di dalam ruangan atau exhause yang tidak diarahkan ke ruang lain.
7. Sediakan hepafildter dan alat cek temperature dan tensimeter, disarankan digital yang tidak menempel anak.
8. Lakukan streilisasi dengan didesinfektan secara berkala terutama setelah digunakan
9. Staff yang bertugas selalu menggunakan ; Alat Pelindung Diri (APD) setidaknya : masker, handscoen (satu orang satu handscoend dan digunakan hanya ketika memegang anak yang sakit dan segera cuci tangan), kacamata google atau face shield dan baju luar khusus diperlukan utk memegang anak dgn dugaan covid 19
10. Pastikan ruangan tertutup

## **Ruang transisi**

Tempat yang digunakan sebagai tempat transit bagi staff yang datang dari luar kompleks dan akan bekerja, agar mereka dapat meletakkan pakaian dan barang-barang yang dibawa dari luar. Ini hendaknya tidak jauh dari kamar mandi sehingga memungkinkan mereka untuk mandi terlebih dahulu.

Sediakan loker atau kotak untuk meletakkan barang-barang pribadi ataupun kantong-kantong plastik.

Letakkan perlengkapan umum, seperti perlengkapan mandi, masker, alas kaki untuk bekerja dan pakaian kerja mereka

## **Persediaan dasar untuk PPPK**

Buatlah daftar obat-obatan yang diresepkan dan digunakan oleh anak-anak anda selama ini dan pastikan persediaan mencukupi

Sediakan beberapa obat dasar dan peralatan di kotak PPPK anda :

- Vitamin
- Anti alergi
- Peredam sakit
- Peredam panas
- Kain kasa, perban
- Anti biotik

Jika menemukan gejala infeksi nyata pada Covid 19 – segera mintalah bantuan instansi medis terdekat atau hubungi:

- **Hotline COVID.19.GO.ID adalah 081133399000**
- **Nomor darurat 117**
- **atau kontak gugus tugas yang ada di setiap kota dan kabupaten**



Penyusun : Weningsih (Perkins International)

Konsultan Medis : dr. Detti nur irawati, SpPD ( Spesialis Penyakit dalam  
RS Siti Khodijjah Sidoarjo)

Kontributor :

1. Tuti Hendrawati (Yayasan Sayap Ibu Banten)
2. Oskan Matondang (Panti Karya Hepatha)
3. Iwan Safir Alam (Yayasan Heesu Cahaya Cinta)
4. Sr. Marta Neka, ALMA (Yayasan Bhakti Luhur Bandung)
5. Sr. Marcella, PRR (Yayasan Ibu Anfrida)

